

**STUDI TENTANG PENGGUNAAN ALAT EVALUASI PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI
KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 LAMONGAN**

ARTIKEL ILMIAH



INDAH PURNAMAWATI

NIM. 098 554 317

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

2013



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
Kampus Unesa Ketintang 60231, Telp. (031) 8299945,
8280009, Fax. 8299946**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STUDI TENTANG PENGGUNAAN ALAT EVALUASI PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI IPS DI
SMA NEGERI 2 LAMONGAN**

Oleh

Indah Purnamawati

098554317

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diterbitkan.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Suci Rohayati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19810509 200812 2 001

Indah Purnamawati
NIM. 098554317

STUDI TENTANG PENGGUNAAN ALAT EVALUASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 LAMONGAN

Indah Purnamawati

Suci Rohayati

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Unesa

ABSTRACT

Education is one sector which is very important in the development of every country. Level of educational success will be seen if the appropriate evaluation tools and can be used to measure each goal. Therefore the form of test evaluation tool used by the teacher in the assessment of student learning outcomes. This study aims to determine the type of evaluation tool used by the teacher and the reason teachers use the evaluation tool, as well as to determine the feasibility of the evaluation tool used by teachers in accounting subjects in class XI IPS SMA Negeri 2 Lamongan. This research is a descriptive study. Techniques of data collection using interviews, and documentation. The results showed that the evaluation tools used in accounting subjects in class XI IPS SMA Negeri 2 Lamongan a written test descriptions, which includes test questions daily and mid-semester test questions. Reasons teachers use the evaluation tool is to determine the progress and setbacks of student learning outcomes. Results of the feasibility study of an evaluation tool to obtain very viable category

Keyword: *evaluation tool, instrument, test.*

Berdasarkan data dalam *Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011: The Hidden Crisis, Armed Conflict and Education* yang dikeluarkan Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) yang diluncurkan di New York, Senin (1/3/2011) waktu setempat, indeks pembangunan pendidikan untuk semua atau *education for all* di Indonesia menurun. Jika pada tahun 2010 lalu Indonesia berada di peringkat 65, tahun ini merosot ke peringkat 69. Indeks pembangunan pendidikan atau

education development index (EDI) berdasarkan data tahun 2008 adalah 0,934. Nilai itu menempatkan Indonesia di posisi ke-69 dari 127 negara di dunia (Napitupulu, 2011).

Keseluruhan kualitas pendidikan berawal dari kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di ruang kelas secara kuantitas, jumlah guru di Indonesia cukup memadai. Namun secara distribusi dan mutu, pada umumnya masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya guru yang belum sarjana, namun mengajar di SMU/SMK, serta

banyaknya guru yang mengajar tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka miliki. Keadaan ini cukup memprihatinkan dengan prosentase lebih dari 50% di seluruh Indonesia.

Penggunaan alat evaluasi yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar dan mempertinggi nilai belajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ata Nayla Amalia dan Ani Widayati (2012) mengenai analisis butir soal tes Kendali mutu kelas XII SMA mata pelajaran ekonomi akuntansi di kota Yogyakarta dimana dalam penelitiannya terdapat pengaruh prestasi belajar siswa dengan menggunakan penilaian hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan alat penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran akuntansi, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Dr. Ramly (2005) dimana dalam penelitiannya terkait penggunaan alat evaluasi, yaitu Kualitas Tes Buatan Guru SMA, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara motivasi berprestasi, pengetahuan evaluasi, dan penguasaan materi dengan kualitas tes buatan guru, baik secara sendiri maupun bersama. Oleh karena itu, pemberian alat evaluasi

dalam pembelajaran menjadi suatu bidang yang seharusnya dikuasai oleh setiap guru professional.

Dari dua penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat evaluasi yang baik dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Tentu saja hal ini juga harus didukung oleh peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Selain itu dalam pembuatan soal guru harus menganalisis tiap butir soal yang diberikan dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa.

SMA Negeri 2 Lamongan merupakan Sekolah Menengah Atas favorit yang terdapat di kabupaten lamongan yang beralamatkan di jalan Veteran No. 01 Lamongan, yang secara struktur kurikulum masih bergabung dengan mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran yang akan diambil adalah mata pelajaran akuntansi pada materi perusahaan jasa. Mata pelajaran ini termasuk dalam bidang program IPS kelas XI di SMA Negeri 2 Lamongan, dalam pembuatan soal-soal tes terbatas pada buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal ini tentu memiliki efek negatif bagi proses belajar siswa diantaranya; siswa hanya mampu mengerjakan soal yang ada di buku paket dan LKS saja, penyelesaian soal

yang sejenis dengan yang biasa diberikan oleh guru sehingga suatu ketika menemui soal yang berbeda siswa akan kebingungan dalam mengerjakan soal. Sedangkan soal-soal yang digunakan guru dalam penggunaan alat evaluasi yaitu jenis tes, dimana bentuk soalnya berupa tes tertulis. Pada tes tertulis ini biasanya guru menggunakan dalam tes bentuk uraian.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru mata pelajaran akuntansi diperoleh beberapa fakta bahwa sudah terdapat penilaian yang diterapkan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, tetapi pada mata pelajaran akuntansi bentuk penilaian yang digunakan oleh guru yaitu penilaian kognitif dan afektif, sedangkan penilaian terhadap aspek psikomotoris dalam mengerjakan jarang dilakukan. Adapun beberapa kondisi nyata lain yang muncul dalam penggunaan alat evaluasi yang digunakan oleh guru tersebut hanya jenis alat evaluasi bentuk tes saja, sedangkan jenis yang non-tes jarang diberikan pada siswanya. Sehingga penilaiannya masih belum maksimal.

Dari latar belakang diatas diketahui bahwa guru hanya menggunakan jenis alat evaluasi bentuk tes saja untuk

mengetahui hasil belajar siswa. Dengan demikian, tujuan dalam penelitian ini yang pertama adalah mendeskripsikan jenis alat evaluasi apa yang digunakan dan mengapa guru menggunakan alat evaluasi tersebut dalam menilai hasil belajar siswa, dan yang kedua adalah mengetahui kelayakan alat evaluasi yang digunakan dalam mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Lamongan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis alat evaluasi apa saja yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Lamongan dan alasan mengapa guru menggunakan alat evaluasi tersebut. Sedangkan tujuan yang kedua yaitu untuk mengetahui kelayakan alat evaluasi yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Lamongan.

Pengertian Alat Evaluasi

Menurut Arikunto (2012) dalam pengertian umum, alat merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Kata “alat” biasa disebut juga dengan istilah “instrumen”. Dengan demikian, alat evaluasi juga dikenal dengan instrumen evaluasi.

Jenis-Jenis Alat Evaluasi

Jenis alat evaluasi hasil belajar ada 2 macam yaitu: (1) tes; dan (2) non-tes.

Tes merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa (Sudjana, 2012), Ditinjau dari pelaksanaan, tes terdiri dari: (1) tes lisan; (2) tes tertulis; dan (3) tes tindakan. Tes lisan menurut Djamarah (2002) mengemukakan bahwa tes lisan merupakan alat penilaian yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung untuk mengetahui kemampuan – kemampuan berupa proses berpikir siswa dalam memecahkan suatu masalah, mempertanggungjawabkan pendapat, penggunaan bahasa, dan penguasaan materi pelajaran. Tes tertulis merupakan tes yang menuntut jawaban secara tulisan yang terdiri dari tes bentuk uraian dan tes bentuk objektif. Tes tindakan adalah tes yang diberikan dalam bentuk tugas–tugas.

Non-tes menurut Sudjana (2012), Non-tes sering digunakan antara lain: observasi, wawancara, skala penilaian, sosiometri, studi kasus, dan *checklist*. Menurut Purwanto (2010), ada dua jenis alat yang digunakan dalam program pembelajaran yaitu: (1) tes baku; dan (2) tes buatan guru. Tes baku (standar) merupakan tes yang

mengalami proses standardisasi, yakni proses validasi dan reliability (keandalan) sehingga tes tersebut benar-benar valid dan andal untuk suatu tujuan dan bagi suatu kelompok tertentu. Tes buatan guru umumnya belum distandardisasi tetapi harus telah dipertimbangkan faktor validasi dan reliabilitas.

Tujuan Alat Evaluasi

Menurut Djamarah (2005) evaluasi yang dilakukan guru bertujuan untuk mengetahui bahan-bahan pelajaran yang disampaikannya sudah dikuasai atau belum oleh anak didik, dan apakah kegiatan pengajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.

Ciri-Ciri Teknik Evaluasi yang Baik

Menurut Arifin (2012), adapun karakteristik instrumen evaluasi yang baik adalah: (1) valid; (2) reliable; (3) relevan; (4) representative; (5) Praktis; (6) deskriminatif; (7) spesifik; dan (8) proporsional. Valid merupakan suatu instrumen dapat dikatakan valid jika betul-betul mengukur apa yang hendak di ukur secara tepat. Reliabel merupakan suatu instrumen dapat dikatakan reliabel atau handal jika mempunyai hasil yang taat asas (*consistent*). Relevan merupakan instrumen yang digunakan harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang

telah ditetapkan. Representatif merupakan materi instrumen harus betul-betul mewakili seluruh materi yang disampaikan. Praktis merupakan suatu kualitas yang mudah digunakan dari suatu teknik penilaian. Deskriptif merupakan instrumen yang harus disusun sedemikian rupa, sehingga dapat menunjukkan perbedaan-perbedaan yang sekecil apapun. Spesifik merupakan suatu instrumen yang disusun dan digunakan khusus untuk objek yang dievaluasi. Proporsional merupakan suatu instrumen yang harus memiliki tingkat yang proporsional antara sulit, sedang, dan mudah.

Analisis Soal

Menurut Direktorat (PSMA) (2010), bahwa analisis butir soal mencakup analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif meliputi validitas isi (substansi), konstruksi, dan bahasa. Sedangkan analisis kuantitatif adalah analisis atau penelaahan butir soal (tes tertulis, perbuatan, sikap) setelah soal tersebut digunakan atau diujikan. Analisis kuantitatif mencakup pengukuran kesulitan butir soal dan diskriminasi soal yang termasuk validitas soal dan reliabilitasnya.

Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Siklus akuntansi dalam perusahaan jasa di mulai dari : (1) adanya transaksi

keuangan yang dilakukan oleh perusahaan yang dari transaksi tersebut kemudian diperoleh bukti transaksi keuangan; (2) menganalisis bukti transaksi keuangan; (3) menjurnal transaksi keuangan ke dalam jurnal umum dan posting ke buku besar; (4) tahap pengikhtisaran yang meliputi neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik; dan (5) tahap pelaporan yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas.

Penelitian Terdahulu

Penggunaan alat evaluasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ata Nayla Amalia & Ani Widayati (2012) yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta”. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan alat evaluasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta.

Penelitian yang sesuai dengan penelitian ini selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dr. Ramly (2005) yang berjudul “Kualitas

Tes Buatan Guru SMA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara motivasi berprestasi, pengetahuan evaluasi, dan penguasaan materi dengan kualitas tes buatan guru, baik secara sendiri maupun bersama.

Penelitian terakhir yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yohan Santoso (2013) yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Diklat Teori Produktif Untuk Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal ujian tengah semester mata diklat Teori Produktif yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul telah memenuhi aspek materi, konstruksi, dan bahasa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh

secara langsung dari pihak yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Lamongan. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data dalam bentuk jadi yang diperoleh dari pihak diluar sasaran penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dan dokumen langsung dari sekolah yang berupa silabus dan RPP.

Definisi Operasional

Definisi operasional yang diberikan pada penelitian ini adalah alat evaluasi dikenal dengan instrumen evaluasi. Penggunaan alat evaluasi ini adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sesuai kenyataan yang dievaluasi.

Alat evaluasi yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Lamongan adalah alat evaluasi tes bentuk tertulis, berupa soal ulangan harian dan soal ulangan tengah semester untuk tiap masing-masing semester.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMA Negeri 2 Lamongan yang beralamat di Jalan Veteran No. 01 Lamongan. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 yaitu mulai dari bulan Mei untuk mengadakan wawancara, dan pengambilan data

dokumentasi sebagai pelengkap dalam penelitian.

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek evaluasi adalah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi. Subyek dalam penelitian ini adalah seorang guru. Guru yang mengajar di kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Lamongan untuk pelajaran akuntansi pada materi akuntansi perusahaan jasa. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah alat evaluasi yang digunakan di kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Lamongan.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar telaah ahli tentang alat evaluasi untuk soal bentuk uraian (subyektif). Lembar telaah ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat evaluasi yang digunakan guru mata pelajaran akuntansi pada materi akuntansi perusahaan jasa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Lamongan, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: (1) wawancara; dan (2) dokumentasi.

Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis melainkan hanya berupa garis besar

permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa: (1) data mengenai gambaran umum SMA Negeri 2 Lamongan; (2) data mengenai silabus dan RPP mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS; dan (3) data mengenai soal-soal ulangan harian dan soal-soal ulangan tengah semester ganjil dan genap.

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Teknik analisis data digunakan dengan tujuan untuk menyederhanakan data sehingga lebih dapat dimengerti oleh siapa saja yang membutuhkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap hal yang diteliti yaitu alat evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Lamongan. Adapun unsur yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumusan masalah mengenai jenis alat evaluasi yang digunakan oleh guru dan alasan guru menggunakan alat evaluasi tersebut dalam mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 2

Lamongan. Teknik analisis datanya adalah dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Rumusan masalah mengenai kelayakan alat evaluasi yang digunakan dalam mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Lamongan. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif persentase yang diperoleh dengan menggunakan skala Guttman.

Tabel 1. Skala Penilaian

Kriteria	Nilai/Skor
√	1
x	0

Sumber: Sugiyono, 2010

Setelah lembar telaah diukur dengan menggunakan skala Guttman, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus:

Skor kriteria = skor tertinggi x jumlah tiap aspek x jumlah penelaah

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor kriteria}} \times 100 \%$$

Dari hasil analisis rata-rata persentase lembar telaah akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan alat evaluasi akan kriteria interpretasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Tidak Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

Sumber: Riduwan, 2011

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis alat evaluasi yang digunakan dan alasan guru menggunakan alat evaluasi tersebut berupa tes tertulis untuk soal uraian, yang terdiri dari soal ulangan harian pada semester 1 dan semester 2 dan soal ulangan tengah semester untuk semester 1 dan semester 2 yang termasuk kedalam tes formatif. Jenis tes bentuk uraian yang digunakan guru pada soal ulangan baik soal ulangan harian maupun soal ulangan tengah semester yaitu termasuk kedalam tes buatan guru, karena guru membuat sendiri soal tersebut. Menurut Arikunto (2012), bentuk tes seperti ini termasuk kedalam tes buatan guru adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu. Untuk itu guru membuat soal berdasarkan kemampuan siswa mengenai materi yang telah diajarkan. Menurut teori yang dikemukakan oleh Sudjana (2012), bahwa tes formatif yaitu tes yang digunakan oleh guru untuk mengetahui sampai sejauh mana materi yang telah dikuasai oleh siswa yang dilaksanakan

pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan soal ulangan harian dan soal ulangan tengah semester merupakan jenis tes tertulis yang termasuk kedalam tes formatif karena adanya perlakuan setelah adanya kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan teori menurut Sudjana (2012), bahwa jenis alat evaluasi hasil belajar ada 2 macam yaitu jenis tes dan jenis non-tes. Untuk penelitian ini guru hanya menggunakan 1 jenis alat evaluasi yaitu alat evaluasi jenis tes, sedangkan jenis non-tes jarang dilakukan oleh guru.

Jenis alat evaluasi bentuk tes tertulis yang digunakan oleh guru adalah bentuk tes uraian, diketahui bahwa alasan guru menggunakan alat evaluasi tersebut karena menuntut kemampuan siswa dalam menjabarkan jawabannya sesuai dengan jawaban atau kata-kata dari masing-masing siswa itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Djamarah (2005), bahwa tes bentuk uraian merupakan tes yang pertanyaannya membutuhkan jawaban dalam bentuk uraian yang menuntut kemampuan siswa untuk mengorganisasi dan merumuskan jawaban dengan kata-kata sendiri. Dengan kata lain bahwa, penilaian pada

setiap satuan program di sekolah hendaknya lebih banyak menggunakan tes bentuk uraian karena dapat lebih mengungkapkan proses berpikir siswa. Pemilihan tes tersebut dipilih melalui pertimbangan yang matang bagi guru, sebab guru juga memperhitungkan perlakuan pemberian tes tersebut yang sesuai dengan materi pada kompetensi dasar (K.D) yang ada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Lamongan.

Kelayakan alat evaluasi yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Lamongan.

Tabel 3. Rekapitulasi Kelayakan Alat Evaluasi Yang Digunakan Oleh Guru Pada Materi Akuntansi Perusahaan Jasa

No	Alat Evaluasi	Persentase Kelayakan (%)	Kategori
1	Ulangan Harian Pertama (K.D 1 dan K.D 2) Semester Ganjil	86,11	Sangat Layak
2	Ulangan Harian Kedua (K.D 3) Semester Ganjil	87,5	Sangat Layak
3	Ulangan Harian Ketiga (K.D4 dan K.D 5) Semester Ganjil	91,67	Sangat Layak
4	Ulangan Tengah Semester (Semester Ganjil)	87,5	Sangat Layak
5	Ulangan Harian Pertama (K.D 6) Semester Genap	85,83	Sangat Layak
6	Ulangan Harian Kedua (K.D 7) Semester Genap	87,5	Sangat Layak
7	Ulangan Harian Ketiga (K.D 7) Semester Genap	91,67	Sangat Layak
8	Ulangan Tengah Semester (Semester Genap)	91,67	Sangat Layak
	Rata – rata	88,68	Sangat Layak

Sumber: Data Diolah Peneliti

Soal ulangan harian pertama ini merupakan soal ulangan yang bentuk soalnya uraian. Hasil aspek yang ditelaah untuk substansi menunjukkan persentase sebesar 100% yang dikategorikan sangat layak, kemudian hasil aspek yang ditelaah untuk konstruksi menunjukkan persentase sebesar 58,33% yang dikategorikan cukup layak, serta hasil aspek yang ditelaah untuk bahasa/budaya menunjukkan persentase 100% yang dikategorikan sangat layak. Berdasarkan hasil dari masing-masing aspek diperoleh rata rata persentase sebesar

86,11%. Hal ini menunjukkan kategori sangat layak, karena mencapai kriteria interpretasi $\geq 81\%$.

Soal ulangan harian kedua ini merupakan soal ulangan yang bentuk soalnya uraian. Hasil aspek yang ditelaah untuk substansi menunjukkan persentase sebesar 91,67% yang dikategorikan sangat layak, kemudian hasil aspek yang ditelaah untuk konstruksi menunjukkan persentase sebesar 70,83% yang dikategorikan layak, serta hasil aspek yang ditelaah untuk bahasa/budaya menunjukkan persentase 100% yang dikategorikan

sangat layak. Berdasarkan hasil dari masing-masing aspek diperoleh rata rata persentase sebesar 87,5%. Hal ini menunjukkan kategori sangat layak, karena mencapai kriteria interpretasi $\geq 81\%$. Hasil Telaah ini menunjukkan bahwa alat evaluasi soal ulangan harian kedua ini sangat layak digunakan sebagai penilaian hasil belajar.

Soal ulangan harian ketiga ini merupakan soal ulangan yang bentuk soalnya uraian. Hasil aspek yang ditelaah untuk substansi menunjukkan persentase sebesar 100% yang dikategorikan sangat layak, kemudian hasil aspek yang ditelaah untuk konstruksi menunjukkan persentase sebesar 75% yang dikategorikan layak, serta hasil aspek yang ditelaah untuk bahasa/budaya menunjukkan persentase 100% yang dikategorikan sangat layak. Berdasarkan hasil dari masing-masing aspek diperoleh rata rata persentase sebesar 91,67%. Hal ini menunjukkan kategori sangat layak, karena mencapai kriteria interpretasi $\geq 81\%$.

Soal ulangan tengah semester ini merupakan soal ulangan yang bentuk soalnya uraian. Hasil aspek yang ditelaah untuk substansi menunjukkan persentase sebesar 100% yang dikategorikan sangat layak, kemudian hasil aspek yang ditelaah untuk konstruksi menunjukkan persentase

sebesar 62,5% yang dikategorikan layak, serta hasil aspek yang ditelaah untuk bahasa/budaya menunjukkan persentase 100% yang dikategorikan sangat layak. Berdasarkan hasil dari masing-masing aspek diperoleh rata rata persentase sebesar 87,5%. Hal ini menunjukkan kategori sangat layak, karena mencapai kriteria interpretasi $\geq 81\%$.

Soal ulangan harian pertama ini merupakan soal ulangan yang bentuk soalnya uraian. Hasil aspek yang ditelaah untuk substansi menunjukkan persentase sebesar 100% yang dikategorikan sangat layak, kemudian hasil aspek yang ditelaah untuk konstruksi menunjukkan persentase sebesar 62,5% yang dikategorikan layak, serta hasil aspek yang ditelaah untuk bahasa/budaya menunjukkan persentase 95% yang dikategorikan sangat layak. Berdasarkan hasil dari masing-masing aspek diperoleh rata rata persentase sebesar 85,83%. Hal ini menunjukkan kategori sangat layak, karena mencapai kriteria interpretasi $\geq 81\%$.

Soal ulangan harian kedua ini merupakan soal ulangan yang bentuk soalnya uraian. Hasil aspek yang ditelaah untuk substansi menunjukkan persentase sebesar 100% yang dikategorikan sangat layak, kemudian hasil aspek yang ditelaah untuk konstruksi menunjukkan persentase

sebesar 62,5% yang dikategorikan layak, serta hasil aspek yang ditelaah untuk bahasa/budaya menunjukkan persentase 100% yang dikategorikan sangat layak. Berdasarkan hasil dari masing-masing aspek diperoleh rata rata persentase sebesar 87,5%. Hal ini menunjukkan kategori sangat layak, karena mencapai kriteria interpretasi $\geq 81\%$.

Soal ulangan harian ketiga ini merupakan soal ulangan yang bentuk soalnya uraian. Hasil aspek yang ditelaah untuk substansi menunjukkan persentase sebesar 100% yang dikategorikan sangat layak, kemudian hasil aspek yang ditelaah untuk konstruksi menunjukkan persentase sebesar 75% yang dikategorikan layak, serta hasil aspek yang ditelaah untuk bahasa/budaya menunjukkan persentase 100% yang dikategorikan sangat layak. Berdasarkan hasil dari masing-masing aspek diperoleh rata rata persentase sebesar 91,67%. Hal ini menunjukkan kategori sangat layak, karena mencapai kriteria interpretasi $\geq 81\%$.

Soal ulangan tengah semester ini merupakan soal ulangan yang bentuk soalnya uraian. Hasil aspek yang ditelaah untuk substansi menunjukkan persentase sebesar 100% yang dikategorikan sangat layak, kemudian hasil aspek yang ditelaah untuk konstruksi menunjukkan persentase

sebesar 75% yang dikategorikan layak, serta hasil aspek yang ditelaah untuk bahasa/budaya menunjukkan persentase 100% yang dikategorikan sangat layak. Berdasarkan hasil dari masing-masing aspek diperoleh rata rata persentase sebesar 91,67%. Hal ini menunjukkan kategori sangat layak, karena mencapai kriteria interpretasi $\geq 81\%$.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut: (1) Jenis alat evaluasi yang digunakan oleh guru adalah jenis tes berupa tes tertulis untuk uraian (subyektif) yang terdiri dari soal ulangan harian dan soal ulangan tengah semester. Alasan guru menggunakan alat evaluasi bentuk tes adalah untuk mempermudah dalam mengetahui kemampuan dalam kemajuan dan kemunduran hasil belajar siswa serta mengetahui tingkat penguasaan materi yang diberikan oleh guru; (2) Kelayakan alat evaluasi yang digunakan oleh guru dapat dilihat dari hasil telaah ahli kelayakan alat evaluasi yang digunakan oleh guru menunjukkan bahwa soal ulangan harian pada semester ganjil dan genap dan soal ulangan tengah semester pada semester ganjil dan genap alat evaluasi tersebut memperoleh kategori sangat layak

digunakan sebagai penilaian hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat dikemukakan beberapa saran, antara lain: (1) Hasil kelayakan alat evaluasi pada penggunaannya hanya terbatas pada bentuk tes saja yaitu tes tertulis bentuk soalnya subjektif (uraian) berupa soal ulangan harian dan soal ulangan tengah semester. Diharapkan untuk guru juga memberikan soal bentuk non-tes, sehingga dapat diketahui secara maksimal hasil kelayakan alat evaluasi; (2) Dalam pembuatan soal alangkah baiknya guru membuat soal yang jelas dan mencantumkan perkiraan yang harus dibuka, agar siswa lebih muda dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, Ata Nayla dan Widayati, Ani. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No.1, Tahun 2012. *Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta*, (Online), (<http://lipi.com.html>), diakses 17 Februari 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi
2. Editor Restu Damayanti. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Direktorat PSMA. 2010. *Petunjuk Teknik Analisis Butir Soal*. http://download.sma1pekalongan.sch.id/download/KTSP%20SMA%20N%20I%202012/SERI%20JUKNIS%20KTSP%20DIT%20PSMA%202010/BUKU%20V%20%20806_04_2010%29/ISI%20BUKU%20V/34.%20Juknis%20Analisis%20Butir%20Soal%20ISI-revisi_0104.pdf
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Habibi, Maksud dan Widodo, Ahmad. 2008. *Ekonomi Jilid 2 untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.
- Harjanto. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Kardiman, dkk. 2006. *Prinsip – Prinsip Akuntansi I*. Jakarta: Yudhistira.
- Mulyadi, Endang. 2011. *Akuntansi I (SMA Kelas XI)* Edisi 1. Jakarta Timur.
- Napitupulu, Ester Lince. 2 Maret 2011. *Indeks Pendidikan Indonesia Menurun*, (<http://edukasi.kompas.com/read/2011/03/02/18555569/Indeks.Pendidikan.Indonesia.Menurun>), diakses 21 Mei 2013).

- Purwanto, Ngilim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramly. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 054, Tahun Ke-11. Mei 2005. *Kualitas Tes Buatan Guru*, (Online), (<http://lipi.com.html>, diakses 17 Februari 2013).
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Salirawati. 2011. <http://www.infodiknas.com/penge-nalan-dan-pengembangan-berbagai-alat-evaluasi.html>. diakses pada tanggal 12 Maret 2012.
- Santoso, Yohan. 2013. Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Diklat Teori Produktif Untuk Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Jurnal Pendidikan. Yogyakarta. (<http://www.journal.uny.ac.id>). Diakses tanggal 3 April 2013.
- Soedijarto. 2004. Kurikulum, Sistem Evaluasi, dan Tenaga Pendidikan sebagai Unsur Strategis dalam Penyelenggaraan Sistem Pengajaran Nasional. *Jurnal Pendidikan Penabur*. No.03/Th.III. hal 089-107.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Buku Pembelajaran Jurusan Pendidikan Ekonomi. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Unesa University Press.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Widoyoko, Putro, Eko. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Zainal, Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.